

PRODUKTIVITAS KAMBING PETERNAKAN ETAWA (PE) DENGAN SUPLEMENTASI MINERAL DAN SINKRONISASI ESTRUS

**Breisnando Munte (E10021066)¹, di bawah bimbingan;
Bayu Rosadi², Teguh Sumarsono³**

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Univesitas Jambi, Jl. Raya Jambi-Ma Bulian KM 14
Mendalo Darat, Jambi 36361
Email: breisnandomunte@gmail.com

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh angka kelahiran dengan metode pemberian mineral dan metode sinkronisasi ovsynch dan insersi spons. Induk kambing yang terdiri dari empat puluh ekor dibagi menjadi empat perlakuan yaitu: P0 (induk kambing yang melahirkan secara alami), P1 (Ovsynch H0 injeksi GnRH 400 μ , H7 injeksi PFG2 α 10 mg, H9 injeksi GnRH 400 μ , IB ke pertama di lakukan setelah 12 jam injeksi GnRH, IB ke dua dilakukan setelah 12 jam IB pertama), P2 (Insersi spons progesterone selama 14 hari, hari ke 14 spons progesterone dicabut dan dilakukan injeksi PG 600 2ml, lalu IB pertama setelah 48 jam injeksi PG 600, IB ke dua di lakukan setelah 12 jam IB ke pertama), P3 (Perlakuan P1 didahului pemberian mineral komplet (Medion, Bandung) selama 1 bulan dengan dosis sesuai rekomendasi prosedur lalu di lakukan metode ovsynch. Peubah yang diamati meliputi litter size, fertility rate, kidding rate. Data litter size, fertility rate dan kidding rate yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

litter size diperoleh nilai P1 (anak 1= 20,00%, anak 2= 80,00%, anak 3 =00,00%), P2 (anak 1= 16,66%, anak 2= 66,66%, anak 3= 16,66%), P3 (anak 1= 16,66%, anak 2= 83,33%, anak 3= 00,00%). Pada *fertility rate* diperoleh nilai P1= 83,33%, P2= 60%, Dan P3= 100%, sedangkan pada *kidding rate* diperoleh nilai P1= (0,8), P2= (0,6), dan P3= (1,0). Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode sinkronisasi estrus dengan suplementasi mineral dan ovsynch (P3) mampu meningkatkan litter size, fertility rate dan kidding rate.

Kata kunci: *Kambing, mineral, sinkronisasi estrus, fertilitas, litter size*

Keterangan: ²) Pembimbing Utama

³) Pembimbing Pendamping